UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Well-being Ibu yang Merawat Anak Difabel di Sekolah Luar Biasa (SLB) Sekar Teratai 1
Sekar Afifah, Danang Arif Darmawan, S.Sos., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTI SARI

Anak difabel merupakan kelompok rentan yang membutuhkan perawatan intensif. Kerja perawatan untuk anak difabel kebanyakan dilakukan oleh perempuan yaitu ibu sebagai akibat dari sistem sosial budaya di masyarakat. Kerja perawatan ini merupakan bagian dari *care economy* yang memiliki kontribusi bagi keluarga dan perekonomian, namun masih minim pengakuan dan dukungan. Hal ini menempatkan ibu pada kondisi yang sulit dan dapat mempengaruhi *well-being* mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *well-being* ibu yang merawat anak difabel dalam konteks ekonomi perawatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan informan utama ibu dari siswa SLB Sekar Teratai 1 dan dilengkapi dengan informan pendukung dari kepala sekolah. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan diinterpretasikan untuk mendapatkan gambaran mengenai *well-being* dari ibu yang merawat anak difabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *well-being* ibu yang merawat anak difabel bervariasi karena terbentuk dari konteks ekonomi perawatan, latar belakang sosial ekonomi, dan dinamika internal yang berbeda-beda pula. Dalam merawat anak difabel, ibu menghadapi beragam beban perawatan yang seringkali tidak disertai dengan pengakuan, pengurangan, redistribusi, penghargaan, representasi, dan dukungan struktural yang memadai. Kondisi ini dapat menghambat terwujudnya *well-being* ibu pada tingkat dan variasi tertentu. *Well-being* ibu tercermin dari dimensi material, relasional, dan subjektif yang saling berkaitan. Pada dimensi material ibu merasa sejahtera ketika mampu memenuhi kebutuhannya dan berfungsi secara ekonomi. Sedangkan pada dimensi relasional *well-being* terbentuk ketika ibu dapat berfungsi secara sosial, merasa diterima, dan mendapat dukungan dari lingkungan di sekitarnya. *Well-being* subjektif pada ibu yang merawat anak difabel berkaitan dengan dinamika internal ibu dalam menerima dan memaknai dirinya, rasa pencapaian dan kepuasan, serta harapan dan kekhawatiran yang proporsional. Kompleksitas *well-being* ibu yang merawat anak difabel dapat mengambarkan posisi sulit ibu sebagai pekerja perawatan tidak berbayar yang selama ini kontribusinya tidak diperhitungkan.

Kata kunci: *Well-being*, Ibu, *Care Economy*, Anak Difabel

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Well-being Ibu yang Merawat Anak Difabel di Sekolah Luar Biasa (SLB) Sekar Teratai 1
Sekar Afifah, Danang Arif Darmawan, S.Sos., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Children with disabilities are a vulnerable group who require intensive care. Care work for children with different abilities is mostly carried out by women, particularly mothers, as a result of the socio-cultural norms within society. This care works is part of the care economy, which contribute to the family and the broader economy, yet continue to receive limited recognition and support. This places mothers in a difficult situation and can impact their well-being. Therefore, this study aims to analyze the well-being of mothers caring for children with different abilities within the context of the care economy.

This study employed a descriptive qualitative method. The primary informants were mothers of students at SLB Sekar Teratai 1, while the school principal served as a supporting informant. Data collection was conducted through in-depth interviews, observation, and documentation. The collected data were then analyzed and interpreted to provide an understanding of the well-being of mothers caring for children with different abilities.

The results of the study indicate that the well-being of mothers caring for children with different abilities varies due to the context of the care economy, socio-economic background, and internal dynamics. In caring for children with different abilities, mothers face diverse care burdens that are often not accompanied by adequate recognition, reduction, redistribution, reward, representation, and structural support. This situation can hinder the well-being of mothers caring for children with different abilities to a certain extent and with varying degrees. The well-being of mothers caring for children with different abilities can be reflected in interrelated material, relational, and subjective dimensions. Materially, mothers feel well-being when they are able to meet their needs and maintain economic functioning. Relational well-being, on the other hand, is formed when mothers can function socially, feel accepted, and receive support from their surroundings. Subjective well-being is related to the mother's internal dynamics of self-acceptance and meaning, sense of accomplishment and satisfaction, as well as the balanced hopes and concerns. The complexity of the well-being of mothers caring for children with different abilities can illustrate the difficult position of mothers as unpaid care workers whose contributions have traditionally been overlooked.

Keywords: Well-being, Mothers, Care Economy, Children with Disabilities